

## ABSTRAK

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi yang merupakan indikator kesejahteraan di Indonesia merupakan masalah yang sedang terus diusahakan oleh pemerintah untuk diturunkan jumlahnya. Tingginya AKI dan AKB tersebut dapat ditanggulangi dengan cara memberikan asuhan secara komprehensif. Tujuan asuhan ini adalah memberikan asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* sehingga ibu mendapatkan asuhan yang maksimal dan mencegah komplikasi yang terjadi.

Asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* yang diberikan kepada Ny. "T" dilaksanakan sejak tanggal 13 April – 18 Juni 2016. Pendampingan pemeriksaan kehamilan dilakukan dua kali di BPS Maita Sulistyowati, sedangkan persalinan di RS DKT Sidoarjo dan pendampingan pemeriksaan ibu nifas, bayi baru lahir selama empat kali dan KB selama dua kali di BPS Maita Sulistyowati dan didokumentasikan dengan menggunakan metode SOAP.

Pendampingan asuhan kebidanan pertama kehamilan berjalan normal, namun pada kunjungan kehamilan kedua ibu didiagnosa KPD, kemudian ibu dirujuk ke RS DKT Sidoarjo dengan indikasi KPD dan skor bishop 1 dan dilakukan persalinan secara saecar. Bayi lahir berjenis kelamin laki-laki dengan berat badan lahir 3300 gram dan panjang badan 48cm. Pada kunjungan nifas dan bayi baru lahir Ny. "T" berjalan secara normal dan tidak ditemukan penyulit apapun. Ny. "T" kemudian memutuskan menggunakan KB pil.

Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. "T" dapat disimpulkan bahwa kunjungan kehamilan awal berlangsung secara normal namun pada kunjungan kedua mengalami KPD sehingga dirujuk ke RS DKT Sidoarjo dan dilakukan persalinan secara saecar. Pada masa nifas dan bayi baru lahir berjalan secara normal tanpa komplikasi, kemudian ibu memutuskan menggunakan KB pil. Saran yang dapat diberikan dari laporan tugas akhir ini adalah diharapkan ditingkatkannya pelayanan yang sesuai standart pemerintah.

**Kata Kunci : Kehamilan, Persalinan, masa nifas**